

ABSTRAK

Zakat merupakan salah satu sektor sosial keuangan syariah yang potensial dan berperan cukup signifikan di Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim tertinggi di dunia. Potensi yang besar tentunya harus diimbangi dengan pengelolaan zakat yang baik dan benar serta peningkatan kepercayaan muzakki terhadap lembaga pengelola zakat dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Kudus. Potensi zakat profesi ASN di Kabupaten Kudus mencapai 12 miliar per tahun, namun realisasi dana yang dapat terhimpun hanya 5 miliar saja pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan menganalisis perilaku muzakki ASN Kudus dalam melakukan pembayaran zakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Kudus.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi logistik biner dengan aplikasi *software* SPSS. Populasi penelitian ini adalah ASN muslim Kabupaten Kudus. Teknik pengumpulan data dengan pendekatan *pursposive sampling* penentuan dengan jumlah sampel sebanyak 150 responden ASN muslim Kabupaten Kudus yang pernah atau tidak pernah membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian berdasarkan uji signifikansi parsial menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Kudus. Kemudian variabel *good amil governance* dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan muzakki ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Kudus.

Kata Kunci : *Good Amil Governance*, Kepercayaan, Pengetahuan, Religiusitas, Zakat Profesi.

